

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan suatu kota ditandai dengan terjadinya peningkatan aktifitas serta pergerakan penghuninya. Perkembangan ruang kota menjadi salah satu faktor perkembangan transportasi dan menyebabkan perubahan sistem transportasi itu sendiri serta pelayanan terhadap pengguna jasa transportasi. Dengan bertambahnya penduduk, jasa transportasi terus berkembang dari masa ke masa. Penyediaan fasilitas-fasilitas transportasi diperlukan untuk melayani aktifitas dan pergerakan penduduk tersebut. Dalam melakukan aktifitasnya manusia perlu melakukan interaksi antara satu dengan yang lain dan memerlukan alat penghubung yaitu angkutan. Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain.

Angkutan umum perkotaan yang berada di kota-kota besar sangatlah penting keberadaannya dalam menjalankan salah satu fungsi utamanya yaitu sebagai pengangkut masyarakat untuk melakukan aktifitas sehari-harinya dimana, pelayanan yang diberikan diharapkan dilakukan secara cepat, aman, nyaman, murah dan efisien.

Angkutan umum (AU) adalah fasilitas yang penting bagi kehidupan dan penghidupan masyarakat daerah (perdesaan dan perkotaan), menunjang mobilitas, orang, barang, dan jasa, serta sangat memengaruhi kemampuan daerah dalam menjalankan fungsinya.

Pelayanan angkutan umum (AU) tidak cukup hanya menjanjikan “keuntungan” ekonomis sama dengan atau sedikit lebih besar daripada penggunaan kendaraan pribadi.

Selain pertimbangan ekonomis, masalah keamanan, kenyamanan, dan martabat/gengsi pun tidak dapat diabaikan. Secara matematis, pada sistem angkutan jalan raya, kendaraan pribadi tidak efisien dalam menggunakan prasarana (jaringan jalan) dibandingkan dengan kendaraan angkutan umum. Selain itu, pencemaran oleh kendaraan pribadi pun lebih besar dibandingkan dengan kendaraan angkutan umum, sedangkan dalam sistem angkutan udara, kendaraan pribadi hanya bisa dimiliki oleh orang-orang tertentu yang cukup kaya, sehingga kontribusinya dalam pencemaran udara relatif kecil.

Tasikmalaya adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang menggunakan angkutan umum sebagai salah satu sarana perkotaan, sehingga kendaraan angkutan umum sangat penting bagi kehidupan masyarakat Kota Tasikmalaya. Jenis angkutan umum yang ada di Kota Tasikmalaya diantaranya adalah angkutan kota. Angkutan kota mempunyai peranan cukup penting dan mendominasi dibandingkan angkutan umum lainnya.

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu terus berkembang dan begitu cepat, baik dalam bidang informasi ataupun bidang lainnya. Pada saat ini bidang transportasi pun telah banyak menggunakan teknologi baru, diantaranya adanya transportasi *online*. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat lebih memilih menggunakan jasa transportasi *online* dibanding dengan angkutan umum seperti

angkutan kota. Alasannya dalam hal pelayanan dan kenyamanan transportasi *online* lebih baik dibandingkan dengan angkutan umum biasa.

Pada umumnya pengoprasian angkutan kota dikelola oleh pihak swasta. Oleh karena itu untuk menjaga dan meningkatkan pengguna angkutan kota perlu adanya kebijakan dari pihak pemerintah agar sistem dapat berjalan dengan lancar dan penggunaan angkutan kota dapat terjamin baik dalam hal pelayanan ataupun sistem tarif. Salah satu kebijakan yang dapat dilakukan oleh pihak pemerintah adalah penentuan tarif angkutan.

Penentuan kebijakan tarif angkutan membutuhkan penanganan dan kebijakan yang arif, karena harus dapat menjembatani kepentingan penumpang selaku konsumen dan pengusaha atau operator angkutan umum selaku produsen. Lemahnya daya beli masyarakat seringkali menjadi alasan penundaan bahkan pembatalan perubahan tarif yang ada. Pada dasarnya penetapan tarif oleh pemerintah bertujuan untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraan angkutan umum perkotaan dengan mutu jasa standar keselamatan juga mempertimbangkan kemampuan dan kemauan daya beli pemakai.

Angkutan kota (angkot) merupakan salah satu angkutan yang melayani daerah kota, dilihat dari rutenya yang melewati kawasan sekolah dan perbelanjaan. Selain itu angkutan kota memiliki kenyamanan yang cukup baik, sehingga diharapkan penumpang angkutan kota (angkot) dapat mewakili penumpang angkutan umum khususnya angkutan kota yang ada di Kota Tasikmalaya dalam memberikan persepsi terhadap tarif angkutan umum khususnya angkutan kota (angkot). Banyak faktor

yang mempengaruhi penentuan tarif, seperti kondisi ekonomi masyarakat, biaya pemeliharaan/suku cadang, sarana prasarana dan harga bahan bakar.

Perubahan harga bahan bakar diharapkan dapat ikut memberikan perubahan tarif angkutan umum khususnya angkutan kota (angkot). Tetapi ada hal kontras yang perlu diperhatikan bahwa perubahan harga minyak dunia bersamaan dengan krisis global yang dialami oleh hampir semua negara di dunia, berdampak pada kenaikan harga komponen yang mempengaruhi Biaya Operasional Kendaraan (BOK) serta nilai kemampuan dan kemauan pengguna angkutan umum. Dilihat dari permasalahan tersebut maka perlu diadakan suatu penelitian mengenai Biaya Operasional Kendaraan, *Ability To Pay*, dan *Willingness To Pay* sehingga mengetahui besaran tarif berdasarkan BOK dan daya beli penumpang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan sebelumnya dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tarif yang berlaku saat ini untuk angkutan umum khususnya angkutan kota (angkot) 05 trayek Terminal Pancasila-Terminal Indihiang di Kota Tasikmalaya telah sesuai ditinjau dari Biaya Operasional Kendaraan menurut metode Dinas Perhubungan?
2. Apakah tarif yang berlaku saat ini untuk angkutan umum khususnya angkutan kota (angkot) 05 trayek Terminal Pancasila-Terminal Indihiang di Kota

Tasikmalaya telah sesuai ditinjau dari persepsi atau kemauan penumpang (*Willingness To Pay*) maupun kemampuan penumpang (*Ability To Pay*)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tarif angkutan kota 05 trayek Terminal Pancasila-Terminal Indihiang di kota Tasikmalaya berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan.
2. Untuk mengetahui tarif angkutan kota 05 trayek Terminal Pancasila-Terminal Indihiang di kota Tasikmalaya dilihat dari kemampuan (*Ability To Pay*) membayar penumpang angkutan umum khususnya angkutan kota (angkot).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tarif angkutan kota berdasarkan analisis biaya operasional kendaraan (BOK), persepsi atau kemauan penumpang untuk membayar (WTP) dan kemampuan penumpang untuk membayar (ATP).
2. Pemerintah, sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terutama yang berkaitan dengan tarif angkutan kota.
3. Responden, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai cara penentuan tarif angkutan sesuai dengan analisis yang digunakan.
4. Pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari rumusan masalah yang ditinjau, batasan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angkutan umum yang diamati adalah angkutan kota (angkot) 05 trayek Terminal Pancasila-Terminal Indihiang.
2. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan menggunakan metode Departemen Perhubungan dengan didasarkan perhitungan di lapangan, mengingat banyak biaya yang belum diketahui secara rinci.
3. Nilai load faktor untuk perhitungan BOK sebesar 40% (survei DLLAJ Kota Tasikmalaya)
4. Penelitian dilakukan dengan harga premium Rp. 6.500,-per liter.
5. Tarif angkutan kota (angkot) sebesar Rp. 5.000,-untuk umum dan Rp.3.000,-untuk pelajar
6. Pengambilan data dilakukan selama operasi angkutan kota (angkot) dalam hari kerja, hari libur, pada jam sibuk, dan tidak sibuk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan khusus, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai pustaka-pustaka landasan teoritis dan gambaran umum penelitian yang untuk mendukung penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode pelaksanaan survey, maksud dan tujuan, persiapan dan peralatan, hingga jadwal pelaksanaan survey.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai analisis terhadap masalah yang diteliti, dimana teori dan rumusan yang ada pada bab sebelumnya digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran yang seobjektif mungkin. Juga disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi laporan tugas akhir ini .